

## **Kata Pengantar**

Syukur alhamdulillah buku pedoman penulisan proposal tesis dan tesis program Magister IEF Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta telah disusun oleh tim yang dibentuk untuk itu. Buku pedoman ini terus menerus akan kita sempurnakan sesuai dengan perkembangan situasi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Buku pedoman ini akan menjadi petunjuk bagi mahasiswa dan para pembimbing dalam menyusun proposal, mengerjakan dan menulis tesisnya di Program Strata 2 Magister Ekonomi Konsentrasi Ekonomi dan Keuangan Syariah di Universitas Trisakti.

Buku pedoman ini belum mencakup semua permasalahan dalam pelaksanaan dan penulisan karya ilmiah tesis dan sekedar upaya untuk menyeragamkan format dan struktur yang dipakai dalam penulisan tesis di program magister ekonomi konsentrasi ekonomi dan keuangan syariah di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Adapun pedoman yang paling utama dalam penulisan tesis adalah kebiasaan akademik yang berlaku secara universal/international.

Kepada seluruh anggota tim yang telah bersusah payah dalam penyusunan pedoman penulisan tesis ini, saya

mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga ALLAH SWT memberikan limpahan rahmat kepada kita semua. Kritik dan saran dari para dosen pembimbing dan pihak terkait sangat dibutuhkan untuk perbaikan edisi selanjutnya.

Kiranya ALLAH SWT memberikan Taufiq dan Hidayahnya kepada kita semua. Semoga buku pedoman ini dapat membantu dalam memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pelaksanaan dan penulisan tesis mahasiswa Magister Ekonomi Konsentrasi Ekonomi dan Keuangan Syariah di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.

Jakarta, November 2013

Dr. Rizqullah, MBA



## **BAB I**

### **INFORMASI UMUM**

#### **1.1. TESIS**

Tesis merupakan karya tulis akademik hasil penelitian mandiri yang ditulis dan disusun secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, baik melalui penelitian kualitatif atau kuantitatif, induktif maupun deduktif yang dilakukan mahasiswa di bawah pengawasan pembimbingnya.

Tesis merupakan karya ilmiah dan karenanya diperlukan persyaratan-persyaratan untuk menulis sebuah karya ilmiah. Adapun yang membedakan tesis dengan skripsi adalah hanya pada kedalaman, luas, unit analisis pembahasan topik penelitian, dan masalah penelitian. Biasanya metode yang biasanya digunakan adalah kuantitatif, kualitatif, deskriptif, exploratory, studi kasus dan literatur review.

Penulisan tesis merupakan salah satu persyaratan tugas akhir studi yang harus diuji terlebih dahulu untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi (ME) di Universitas Trisakti.

Mahasiswa dapat memilih judul atau tema tesis dengan bobot akademik atau profesional. Tesis yang berbobot akademik diarahkan untuk melahirkan hipotesis atau teori, sedangkan tesis yang berbobot profesional diarahkan untuk membahas fenomena bisnis, manajemen, atau akuntansi yang ada, dengan melakukan

sistematisasi fenomena bisnis dan mencari jawaban atas permasalahan yang ada.

### **1.2. Tujuan Tesis**

1. Menilai kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan baik yang diperoleh dari perkuliahan maupun dalam dunia praktek, atau melakukan analisa terhadap fenomena bisnis yang diamati dan memberikan solusi terhadap pemecahan masalah yang ditemukan.
2. Mendorong mahasiswa menyampaikan dan menggunakan ilmu dan pengetahuan yang diperolehnya dalam suatu sistem terpadu bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta efektifitas dan efesiensi manajemen bisnis.

### **1.3. Persyaratan Menulis Tesis**

1. Mahasiswa telah menyelesaikan semua mata kuliah.
2. Mahasiswa harus mengajukan usulan/proposal tesis terlebih dahulu.
3. Mahasiswa di minta untuk mengajukan permohonan pembimbing tesis,dengan mengisi form yang ada persyaratan administrasi dan akademik dapat dilihat pada buku petunjuk teknis.

#### **1.4. Pedoman Penyusunan Tesis**

Buku pedoman penyusunan tesis ini hanya merupakan panduan dasar. Pedoman- pedoman lainnya tetap mengacu pada metode ilmiah yang berlaku.

#### **1.5. Pembimbing Tesis**

Ketua/sekretaris program akan menunjuk dosen pembimbing yang sesuai dengan materi tesis sebanyak 2 orang, penunjukkan tersebut berdasarkan pengajuan dari mahasiswa. Pembimbing yang dipilih harus sesuai dengan materi tesis. Dengan rincian 1). Pembimbing utama bergelar minimal Doktor, 2). Pembimbing kedua minimal bergelar Master. Dosen pembimbing dipilih berdasarkan keahlian dan bidang ilmu yang dikuasainya serta kesediannya mengalokasikan waktu untuk bimbingan tesis. Peraturan lain dan hal yang belum diatur di buku pedoman ini akan ditetapkan oleh ketua program.

#### **1.6. Plagiat**

Tesis adalah karya perorangan yang menggunakan tata cara ilmiah. Karya tesis tidak boleh mengandung praktek plagiat. Untuk itu peneliti harus membuat pernyataan tidak melakukan plagiat (lampiran 6). Bagi mereka yang melanggar ketentuan ini akan diberikan sanksi yang tegas sampai dengan pencabutan gelar.



## **BAB II**

### **PROPOSAL TESIS**

#### **2.1. Pengantar**

Proposal tesis merupakan usulan penelitian yang akan digunakan untuk proses penyusunan tesis. Usulan penelitian harus mendapatkan persetujuan dari ketua program, ketua/sekretaris konsentrasi atau tim penilai yang telah ditentukan.

#### **2.2. Persiapan Penyusunan Proposal Tesis**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam persiapan penyusunan proposal tesis adalah :

##### **1. Penetapan Judul**

Proposal tesis harus memiliki usulan judul yang menggambarkan masalah penelitian yang akan diteliti, rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian. Judul ini harus dikaitkan/ didukung oleh teori yang sudah ada, serta hasil penelitian terdahulu dari jurnal yang terkait dengan judul tesis.

##### **2. Pemahaman Teori dan Konsep**

Mahasiswa harus memiliki pemahaman teori dan konsep tentang bidang yang akan diteliti dan disesuaikan dengan bidang konsentrasinya. Untuk mengajukan proposal, mahasiswa harus

membaca artikel, jurnal-jurnal ilmiah, hasil penelitian yang lalu, buku-buku teori yang menunjang, dll. Mahasiswa diharapkan benar-benar memahami dasar teori yang akan digunakan dalam membahas dan mengevaluasi masalah penelitian yang dipilih.

### **3. Objek Penelitian**

Topik dan objek penelitian yang dipilih harus memenuhi kriteria :

- a. Judul/ topik harus berdasarkan teori yang ada.
- b. Ketersediaan dan kecukupan data.
- c. Sesuai dengan bidang konsentrasi yang diambilnya atau jika berbeda harus tetap dalam domain IEF.
- d. Didukung oleh referensi dan literatur yang cukup.

### **4. Survey Pendahuluan**

Penelitian/survey pendahuluan yang bersifat sederhana dapat dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang dalam mengenai topik dan masalah penelitian/isu penelitian. Hal ini sangat diperlukan untuk menunjang kontribusi penelitian kepada ilmu pengetahuan dari hasil yang dicapai. Survey pendahuluan ini bisa menyangkut ketersediaan unit analisis dan aksesibility data literatur atau pengamatan terhadap organisasi/entitas yang dipilih.

### **5. Pergantian Judul Tesis**

Jika dianggap penting maka mahasiswa dapat melakukan/mengusulkan pergantian judul Tesis.

### **2.3. Struktur Proposal Tesis**

Proposal informal yang sederhana dapat diajukan kepada ketua/sekretaris program dengan unsur-unsur : judul, latar belakang teori dan masalah, tujuan penelitian/hipotesa yang akan dijawab, metode penelitian yang digunakan, daftar literatur dan jadwal penelitian.

Setelah proposal informal tersebut disetujui, maka baru disusun proposal tesis resmi. Struktur proposal tesis resmi adalah :

#### **2.3.1. Bagian Pertama**

Bagian pertama proposal tesis memuat halaman depan dan halaman persetujuan:

- 1. Halaman depan**, memuat :
  - a.** Judul.
  - b.** Maksud dibuatnya usulan penelitian, yaitu untuk menyusun tesis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Magister Ilmu Ekonomi Konsentrasi Ekonomi dan Keuangan Syariah.
  - c.** Nama dan nomor mahasiswa secara lengkap.

- d. Instansi yang ditujuk, adalah Program Magister Ilmu Ekonomi Konsentrasi Ekonomi dan Keuangan Syariah.
- e. Tempat : Jakarta (Lampiran 2).

## **2. Halaman Persetujuan**

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing utama dan (bila ada) pembimbing pendamping, lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan (lampiran 3).

### **2.3.2. Bagian Utama**

Bagian utama proposal tesis memuat bab-bab pendahuluan, landasan kerangka teori, hasil penelitian sebelumnya dan metode penelitian.

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Latar belakang masalah menggambarkan masalah/topik yang ditemukan peneliti baik melalui literatur yang ada atau dalam praktek lapangan, dan juga tentang fenomena yang terjadi dalam penelitian.

### **2. Perumusan Masalah Penelitian**

Masalah penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena merupakan awal

dari suatu proses penelitian. Masalah penelitian berkaitan dengan isu atau pertanyaan yang akan diteliti. Masalah penelitian harus dirumuskan secara jelas. Agar dapat diuji, peneliti perlu menjadikan masalah umum menjadi masalah spesifik yang mengidentifikasi secara jelas hubungan antar variabel-variabel yang akan diteliti. Masalah yang dirumuskan diharapkan tidak terlalu umum, karena dapat menyebabkan peneliti sulit untuk menginterpretasikan hasilnya.

Contoh :

- Bagaimana pengaruh outsourcing terhadap loyalitas karyawan bank syariah di Jakarta.

### **3. Maksud dan Tujuan penelitian**

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian pada umumnya adalah untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan. Maksud dan tujuan penelitian harus sesuai dengan perumusan masalah penelitian.

Contoh :

- Untuk menganalisis pengaruh outsourcing terhadap loyalitas karyawan bank syariah di Jakarta.

#### **4. Kontribusi Penelitian.**

Peneliti harus dapat memberikan kontribusi yang dapat diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu untuk pengembangan teori dan praktek, yang juga berguna bagi peneliti – peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian ataupun bagi perusahaan atau instansi tempat peneliti melakukan penelitiannya.

## **II. LANDASAN TEORI**

### **1. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka berisi :

- a. Teori dasar/teori normatif.
- b. Hasil penelitian sebelumnya baik yang dilakukan di luar negeri atau di dalam negeri.

### **2. Kerangka Teoritis (*Theoretical Framework*)**

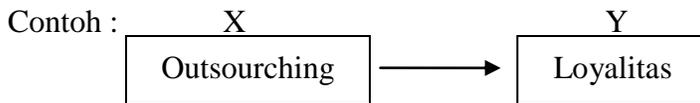
Kerangka teoritis ini dijabarkan dari tinjauan pustaka yang relevan dan fokus terhadap topik penelitian dan disusun sendiri oleh peneliti sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk mengembangkan hipotesis.

Kerangka teoritis :

- a. Merupakan model konseptual tentang bagaimana peneliti membangun hubungan antara beberapa variabel penting dari masalah yang dihadapi.

- b. Membahas keterkaitan antara beberapa variabel yang menjadi topik masalah penelitian sesuai dengan teori yang ada.
- c. Merupakan bagian yang sangat penting dari upaya untuk mengungkapkan masalah yang dihadapi.
- d. Sebagai dasar penyusunan hipotesis.

Diagram skematis sebaiknya digunakan untuk membantu memvisualisasikan hubungan antar variabel yang diteliti atau teori yang akan dibangun.



### 3. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang berisi dugaan sementara hasil penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Hipotesis dirumuskan berdasarkan landasan teori dan merupakan jawaban sementara masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Contoh:  $H_a$  : Terdapat pengaruh outsourcing terhadap loyalitas karyawan bank syariah di Indonesia.

## III. METODOLOGI PENELITIAN

1. Menjelaskan jenis atau teknik penelitiannya yang akan dipakai untuk menjawab masalah yang dirumuskan teknik

yang digunakan ini harus dijustifikasi sehingga pembaca yakin bahwa teknik inilah yang paling tepat, *valid* dan *reliable*.

2. Unit Analisis

Rancangan penelitian menggunakan causal deskriptif yaitu menggunakan. Penulis harus menjelaskan objek penelitian atau unit analisis yang akan digunakan. Misalnya : Karyawan baru pengaruh mt thd.

3. Sampling dan pengumpulan data.

Pemilihan sampel dan penentuan jumlah sampel harus dikemukakan dengan jelas dan didukung oleh ilmu metodologi penelitian.

Misalnya : Menggunakan rumus Slovin

4. Metode pengumpulan data harus diuraikan dengan jelas, baik berasal dari data primer maupun sekunder.

a. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan cara :

- Wawancara (*interview*), baik wawancara yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur. Metode wawancara juga harus disebutkan apakah melalui tatap muka, telepon atau yang lainnya.
- Pengirim.
- Kuesioner.
- Survey.

- Observasi/ partisipasi
- Metode pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara :

Mengambil data dari laporan keuangan, buku, artikel, referensi, baik di media ataupun di internet. Jenis data yang dikumpulkan dan sumber perolehan data harus dijelaskan secara rinci.

5. Penentuan variabel dan pengukuran (untuk yang kuantitatif)

Dalam hal menggunakan metode kuantitatif, variabel yang akan diteliti diuraikan/diidentifikasi secara operasional dengan jelas, termasuk klasifikasi dan skala pengukuran. Pengukuran variabel merupakan proses pemberian nilai terhadap variabel yang akan diteliti. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk variabel yang diukur dengan menggunakan data primer. Skala pengukuran variabel meliputi :

- Nominal, adalah skala yang memungkinkan peneliti untuk membagi subyek ke dalam kelompok atau kategori.
- Ordinal, adalah skala yang memungkinkan peneliti membagi subyek ke dalam kelompok atau kategori yang sudah di ranking sesuai dengan keinginan peneliti.
- Interval, adalah skala yang bisa dikalkulasi secara aritmetik, akan tetapi tidak mempunyai nilai nol.

- Rasio, adalah skala yang bisa dikalkulasi dan mempunyai nilai nol.

Penelitian variabel ini harus memperhatikan kebiasaan penelitian yang mudah diterima umum dalam dunia akademik.

- Variabel Dependent
- Variabel Independent
- Variabel Antara
- Variabel Penguat

Variabel merepresentasikan suatu konsep yang diberi angka atau nilai. Misalnya variabel jenis kelamin memiliki dua nilai: laki dan perempuan.

Variabel merupakan konseptualisasi yang mengkomunikasikan aspek utama proses riset :

Perumusan masalah, hipotesis, desain riset, analisis data dan hasil riset.

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi (prediktor) yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen atau terikat.

Variabel dependen merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).

Baik variabel dependen dan independen tidak dapat dipisahkan, satu dengan yang lain saling bergantung.

Variabel moderating merupakan variabel yang mempunyai pengaruh kontingen sebagai penguat/penjelas terhadap hubungan antara variabel independen dengan dependen.

Variabel moderating membatasi hubungan antara variabel dependen dan independen yang telah diperkirakan sebelumnya.

Variabel Antara merupakan variabel yang terletak diantara variabel independen dengan dependen variabel antara menjadikan pengaruh suatu variabel independen terhadap dependen menjadi tidak langsung. Variabel antara pada dasarnya merupakan variabel independen.

## 6. Metode Analisis Data

Bagian ini mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil penelitian, termasuk alat statistik yang digunakan (jika ada).

### **2.3.3. Bagian Akhir**

Bagian akhir proposal tesis adalah :

#### **1. DAFTAR PUSTAKA SEMENTARA**

Memuat daftar referensi dalam usulan penelitian dan disusun berdasarkan urutan abjad dengan aturan tertentu.

## 2. LAMPIRAN

Bila ada lampiran, diserahkan semua informasi atau keterangan yang diperlukan untuk memperjelas informasi yang berkaitan dengan kelanjutan pembuatan tesis.

## 3. JADWAL RENCANA PENELITIAN

NO	KEGIATAN	BULAN		
1	Pengajuan Proposal			
2	Bab I			
3	Bab II			
4	Bab III			
5	Bab IV			
6	Bab V			

## **BAB III**

### **STRUKTUR TESIS**

#### **3.1. PENGANTAR**

Penulisan tesis dapat segera dilakukan setelah proposal tesis disetujui oleh ketua/sekretaris program atau tim pembimbing yang ditunjuk. Proposal tesis lengkap yang sudah disetujui tersebut merupakan bagian tesis yang akan dilengkapi dengan hasil pembahasan atau analisa penelitian. Bagian pertama dan akhir tesis hampir sama dengan proposal tesis, namun sudah lebih diperluas. Pengembangan tesis ada di bagian utama, yaitu dengan penambahan hasil analisis serta kesimpulan dan saran untuk kelanjutan penelitian.

#### **3.2. PROSES BIMBINGAN DAN PENULISAN TESIS**

Setelah proposal tesis disetujui oleh ketua/sekretaris program atau tim yang ditunjuk, pembuatan tesis dapat langsung dilanjutkan dengan menghubungi dosen pembimbing yang telah ditunjuk dengan membawa surat dari sekretariat program. Beberapa hal yang perlu diperhatikan :

- a. Dosen pembimbing berhak melakukan revisi judul yang tidak terlalu jauh dari proposal yang sudah disetujui.
- b. Mahasiswa juga berhak mengubah topik selama disetujui oleh pembimbing dan co.pembimbing tesis.

- c. Aturan tentang bimbingan antara pembimbing dan penulis tergantung pada input pembimbing misalnya: tempat, waktu bimbingan dan tata cara penyerahan hasil bimbingan.

### **3.3 STRUKTUR TESIS**

#### **3.3.1 Bagian Pertama**

Bagian pertama mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstraksi dan kata kunci.

#### **1. Halaman Sampul Depan**

Halaman sampul depan memuat : judul tesis, maksud tesis, lambang Universitas Trisakti, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju dan tahun penyelesaian tesis (contoh lampiran 4).

- i. Judul tesis dibuat sesuai dengan judul yang sudah disetujui oleh pembimbing dan co.pembimbing.
- ii. Maksud tesis adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar Magister Ekonomi (M.E).
- iii. Lambang Universitas Trisakti dengan ukuran sekitar 3 x 4 cm.

- iv. Nama mahasiswa yang mengajukan tesis ditulis lengkap (tidak memakai singkatan) dan tanpa derajat kesarjanaan. Nomor mahasiswa dicantumkan di bawah nama mahasiswa.
- v. Instansi yang dituju adalah Universitas Trisakti Fakultas Ekonomi Program Magister Ilmu Ekonomi Konsentrasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah.
- vi. Tahun penyelesaian tesis ialah tahun ujian tesis terakhir dan ditempatkan di bawah kata "Jakarta" (Contoh pada lampiran 4).

## **2. Halaman Judul**

Halaman judul berisi, tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

## **3. Halaman Pengesahan**

Halaman ini memuat tanda tangan para pembimbing serta para penguji dan anggota, serta mencantumkan tanggal ujian. (Contoh pada lampiran 3).

## **4. Surat Pernyataan**

Surat pernyataan yang menyatakan bahwa tesis dibuat sendiri dan tidak mengandung unsur plagiat dalam bentuk apapun (Contoh pada lampiran 6).

## **5. Kata Pengantar**

Prakata mengandung uraian singkat tentang maksud tesis, penjelasan dan ucapan terimakasih. Dalam kata pengantar tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah.

## **6. Daftar Isi**

Daftar isi dimaksudkan untuk memberi gambaran secara menyeluruh isi tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung mencari suatu bab atau anak sub judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul, anak sub judul disertai dengan nomor halaman.

## **7. Daftar Tabel**

Jika dalam tesis terdapat banyak tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halamannya. Tetapi kalau hanya ada beberapa tabel saja, daftar ini tidak perlu dibuat.

## **8. Daftar Gambar**

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar tersendiri tergantung dari banyaknya gambar yang ada dalam tesis.

## **9. Daftar Lampiran**

Sama seperti daftar tabel atau daftar gambar, daftar lampiran dibuat bila tesis dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya ialah urutan lampiran dan nomor halamannya.

## **10. Abstraksi dan Kata Kunci**

Tesis dapat ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia. Jika tesis ditulis dalam bahasa Indonesia, abstraksi ditulis dengan bahasa Inggris dan jika tesis ditulis dalam bahasa Inggris, abstraksi ditulis dalam bahasa Indonesia. Abstraksi merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan penelitian, cara, dan hasil penelitian. Kata kunci ditulis dalam bahasa Inggris.

## **11. Glossary**

Untuk tesis yang banyak menggunakan istilah baru dapat membuat *glossary* yang ditempatkan di depan.

## **12. Indeks**

Dianjurkan untuk membuat daftar *indeks* yang ditempatkan di belakang.

### **3.3.2. Bagian Utama**

Bagian utama proposal tesis mengandung bab pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil analisis, serta kesimpulan dan saran penelitian.

## **I. PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan kontribusi penelitian pada suatu teori. Latar belakang masalah dalam tesis hampir sama dengan yang terdapat dalam proposal tesis yang sudah diperluas dengan menguraikan ringkasan metodologi dan hasil penelitian. Perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan kontribusi penelitian juga hampir sama dengan proposal penelitian, namun lebih dalam dan diperkenankan adanya perubahan sesuai tuntutan literatur atau data.

## **II. LANDASAN TEORI**

Landasan teori berisi tinjauan pustaka kerangka teoritis (*Theoretical Framework*) dan pengembangan hipotesis. Tinjauan pustaka isinya hampir sama dengan yang dikemukakan pada proposal penelitian dan mungkin telah diperluas dengan keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian. Kerangka teoritis dan pengembangan hipotesis juga tidak berbeda dengan apa yang sudah disajikan pada proposal

penelitian dan mungkin sudah diperluas dan disempurnakan atau dapat disesuaikan tuntutan literatur dan data. Diharapkan teori atau literatur yang digunakan memuat tahun yang terbaru.

### **III. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, deskriptif, studi kasus dan studi literatur, penelitian berisi metode penjelasan tentang penelitian yang akan digunakan, baik metode sampling dan pengumpulan data, penentuan variabel dan pengukuran, metode analisis data dan diperluas dengan gambaran analisa data yang sudah diolah. Dijelaskan pula karakteristik sampel yang bisa diuraikan dalam bentuk statistik deskriptif dari tiap-tiap variabel. Penjelasan harus rinci termasuk hal-hal yang ditemukan sewaktu penelitian.

### **IV. HASIL & ANALISIS**

Hasil analisisa berisi :

1. Analisis hasil penelitan. Termasuk dalam analisis adalah analisis kualitas data yang digunakan, misal : pengujian asumsi klasik dari persamaan regresi. Pengujian hipotesis dilakukan jika tesis memiliki rumusan hipotesis. Analisis tambahan yang ditujukan untuk mengendalikan / menghilangkan pengaruh faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian (analisa sensitivitas).

2. Pembahasan. Setelah hasil analisis diperoleh, uraian selanjutnya adalah pembahasan atau diskusi dari hasil analisis. Termasuk dalam pembahasan adalah apakah hipotesis nol penelitian berhasil ditolak atau tidak. Jika hipotesis nol tidak berhasil ditolak, perlu dijelaskan penyebab dari tidak dapat ditolaknya hipotesis nol. Penelitian harus mampu mengaitkan hasil penelitian dengan teori yang ada dan teori- teori yang terkait dengan penelitian sebelumnya.
3. Pembahasan harus konsisten baik dengan perumusan masalah dan tujuan peneliti.

## **V. KESIMPULAN DAN PENELITIAN LANJUTAN**

Kesimpulan dan penelitian lanjutan harus dinyatakan secara terpisah. Secara umum, kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis atau pertanyaan yang akan dijawab. Kesimpulan harus konsisten dengan pembahasan penelitian. Dapat pula dibuat saran yang merupakan implikasi teori ditambah dengan pengalaman dan pertimbangan penulis yang ditujukan pada penelitian selanjutnya dalam bidang sejenis atau instansi tertentu. Hal lain yang dapat ditambahkan adalah :

1. Implikasi manajerial, memaparkan implikasi dari hasil penelitian yang di terapkan pada dunia usaha, lembaga pemerintahan dll.
2. Implikasi teoritical, implikasi hasil penelitian yang pernah dilakukan dan teori yang digunakan.
3. Keterbatasan, keterbatasan penelitian harus diuraikan secara eksplisit, misal keterbatasan sampel, keterbatasan pengukuran variabel dan lain-lain.
4. Usulan penelitian selanjutnya, oleh karena adanya keterbatasan penelitian, seperti dinyatakan dalam poin 2, maka saran untuk penelitian selanjutnya harus dikemukakan.

### **3.3.3. Bagian Akhir**

Bagian akhir dari Tesis memuat daftar pustaka dan lampiran.

Asumsi



## **BAB IV**

### **TATA CARA PENULISAN**

#### **4.1. Pengantar**

Tata cara penulisan meliputi : bahan dan ukuran , pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, bahasa dan penulisan nama. Untuk bahan ujian , *draft* tesis tidak perlu dijilid dengan *hard cover*, karena masih mungkin mendapat masukan dari tim penguji untuk direvisi kembali.

#### **4.2. BAHAN DAN UKURAN**

Bahan dan ukuran mencakup : naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukuran.

##### **1. Naskah**

Naskah dibuat diatas kertas HVS 80 g/m<sup>2</sup> dan tidak boleh bolak balik.

##### **2. Sampul**

Sampul dibuat dari kertas *Buffalo* atau yang sejenis, dan diperkuat dengan karton yang dilapisi dengan plastik (*hard cover*). Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang

terdapat pada halaman judul dan contohnya seperti tertera pada lampiran 4.

### **3. Warna Sampul**

Warna sampul disesuaikan dengan warna program pasca sarjana, yaitu merah marun (contoh dapat dilihat pada program pasca sarjana).

### **4. Ukuran**

Ukuran kertas naskah : 21 cm x 28 cm atau ukuran kertas A4.

#### **4.3. PENGETIKAN**

Pada pengetikan disajikan : jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah dan letak simetris.

##### **1. Jenis Huruf**

- a. Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman* (font Size 12) dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama.
- b. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk tujuan tertentu atau kutipan bahasa asing.

## **2. Bilangan dan Satuan**

- a. Bilangan diketik dengan angka, misalnya 10 perusahaan, kecuali pada penulisan kalimat ditulis dengan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya tingkat pengembalian saham syariah Rp. 250.300.000,50
- c. Satuan dapat dinyatakan dengan singkatan sesuai singkatan resminya tanpa titik dibelakang, misalnya Rp/Kg.

## **3. Jarak Baris**

Jarak antara 2 baris dibuat 1,5 spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak 1 spasi kebawah.

## **4. Batas Tepi**

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas dan diatur sebagai berikut :

- a. tepi atas : 4 cm
- b. tepi bawah : 3 cm
- c. tepi kiri : 4 cm
- d. tepi kanan : 3 cm

## **5. Pengisian Ruangan**

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang,

kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan data, gambar, sub judul, atau hal- hal yang khusus.

## **6. Alenia Baru**

Alenia baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri. Alenia adalah kumpulan dari beberapa kalimat yang memuat pembahasan satu tema yang sama. Jika tema sudah berubah maka harus dibuat alenia baru.

## **7. Judul, Sub judul, Anak sub judul dan lain-lain**

- a. Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital).
- b. Sub judul ditulis dari batas tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
- d. Sub judul ditulis dari ketikan ke-6 diikuti dengan titik. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub sub judul. Kecuali itu, sub sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub sub judul ditempatkan paling depan dengan diberi garis bawah. Contoh penulisan terdapat pada lampiran 5.

## **8. Rincian ke bawah**

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun kebawah pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda '*bullet*' atau tanda bintang (\*), atau simbol lain yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan .

## **9. Letak Simetris**

- a. Gambar tabel (daftar), persamaan, judul dan sub judul ditulis simetris dari tepi kiri dan kanan pengetikan.
- b. Judulnya gambar/tabel harus di letakan di atas gambar/tabel.
- c. Harus memuat referensi penerbit lengkap (nama penulis, judul, penerbit, halaman), dan diletakkan di bawah gambar/tabel tersebut.

## **4.4. PENOMORAN**

### **1. Halaman**

- a. Bagian awal tesis mulai dari halaman judul sampai ke intisari (abstrak) diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, dst).
- b. Bagian utama dan bagian akhir mulai dari pendahuluan (Bab I) sampai ke halaman terakhir memakai angka Arab (1,2,3 dst) sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan bawah.

d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi bawah.

## **2. Tabel (daftar)**

Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab.

## **3. Gambar**

Gambar dinomori dengan angka Arab (1,2,3, dst) yang berurutan.

## **4. Persamaan**

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, rumus statistik dan berbagai model lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan

ditempatkan di dekat batas tepi kiri. Contoh :

$$Y = a + bx_1 + cx_2 + e$$

.....(3)

### **4.5. TABEL DAN GAMBAR**

#### **1. Tabel (daftar)**

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris (tengah) diatas tabel tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada

halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.

- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- d. Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- f. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
- g. Sumber referensi harus dibuat lengkap (tahun, nama, judul, penerbit) dan diletakkan dibawah tabel.

## **2. Gambar**

- a. Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di atas gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh terpotong ke halaman lain.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.

- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya proporsional.
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dibaca dan dimengerti.
- h. Letak gambar diatur supaya simetris.
- i. Sumber referensi harus dibuat lengkap (tahun, nama, judul, penerbit) dan diletakkan di bawah gambar.

## **4.6. BAHASA**

### **1. Bahasa yang digunakan**

Bahasa yang digunakan ialah bahasa Indonesia yang baku, sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD), yaitu ada subyek dan predikat dan supaya lebih sempurna ditambah dengan obyek atau keterangan atau menggunakan bahasa Inggris sesuai dengan *grammar* yang benar.

### **2. Kutipan Qur'an dan Hadist- Hadist**

Semua kutipan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist-Hadist dicantumkan terjemahannya dalam bahasa Inggris atau cukup artinya. Kutipan bahasa asing di terjemahkan ke Bahasa Indonesia dan aslinya dibuat dalam catatan yang diletakkan di belakang.

- a. Nama surat, nomor surat, nomor ayat, dan penerjemah.
- b. Hadist perawi nama penulis dan sumber buku.

- c. Daftar ayat dan hadist dibuat dalam catatan lampiran.

### **3. Bentuk Kalimat**

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan kata orang pertama atau orang kedua (seperti kata saya, aku, kami, kita, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terimakasih pada kata pengantar atau tempat lain pada penulisan tesis, *saya* diganti dengan *penulis*.

### **4. Istilah**

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing (selain bahasa Indonesia), maka ditulis dengan huruf miring (huruf *italic*).

### **5. Kesalahan yang sering terjadi**

- a. Kata penghubung seperti "sehingga", "dari" dan "sedangkan", tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan, misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat).
- c. Kata 'di mana' dan 'dari' kerap kurang tepat pemakaiannya, dan diperlukan tepat seperti kata 'where' dan 'of' dalam bahasa

Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan jangan dipakai.

- e. Awalan 'ke' dan 'di' harus dibedakan dengan kata depan 'ke' dan 'di' sehingga cara penulisannya harus berbeda.
- f. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat dan benar.
- g. Kata ulang yang tidak perlu jangan ditulis.

#### **4.7. PENULISAN NAMA**

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam tesis, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan dan derajat kesarjanaan. Sebaiknya derajat kesarjanaan tidak perlu di cantumkan dalam tesis kecuali dalam daftar kepustakaan.

##### **1. Nama Penulis yang diacu dalam uraian**

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan *et al* (dalam *italic*). Contoh :

- a. Menurut Balkoui (1978) .....
- b. Sesuai dengan pengungkapan laporan dana waqaf (Ibrahim dan Shaidah, 1999) akan meningkatkan .....

c. Penyajian laporan keuangan pada Bank Syariah sesuai dengan standar akuntansi Indonesia (Rafail *et al*, 2000).

Yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah pengarangnya lebih dari 2 orang / berjumlah 4 orang, yaitu Rafail, M.S., Yusuf, J.M., Hadjar, S., dan Mila, U.H.

## **2. Nama penulis dalam daftar pustaka (referensi)**

Dalam daftar pustaka semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah *et al* saja.

Contoh :

Rafail, M.S., Yusuf, J.M., Hadjar, S., dan Mila, U.H., 2000.

Tidak boleh hanya : Rafail, et al

## **3. Nama penulis lebih dari satu suku kata**

Jika nama penulis terdiri dari 2 suku kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah dan seterusnya.

Contoh :

Sofyan Syafri Harahap ditulis : Harahap S.S., atau Harahap, Sofyan Syafri.

Masudul Alam Choudhury ditulis : Choudhury M.A.

#### **4. Nama dengan garis penghubung**

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung diantara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh :

Sulasti- Sutrisno ditulis Sulasti- Sutrisno

Ahmed Riahi Belkaoui ditulis Riahi- Belkaoui.

#### **5. Nama yang diikuti dengan singkatan**

Nama yang diikuti dengan singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada didepannya.

Contoh :

Mawardi A.I ditulis : Mawardi A.I

William D. Ross Jr. ditulis Ross Jr., W.D.

#### **6. Penulisan *Titel***

Semua *titel* keserjanaan dan profesi tidak boleh dicantumkan.

#### **4.8. PENULISAN REFERENSI**

Beberapa contoh penulisan referensi :

a. Buku dengan satu penulis

Leshin, C.B. (1997). *Management on the World Wide Web*.  
Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.

b. Buku dengan lebih dari satu penulis

- Cornett, M., Wiley, B.J., & Sankar, S. (1998). *The Pleasure of Naturing*. London: McMunster Publishing.
- c. Lebih dari satu buku, dengan penulis dan tahun yang sama
- Roy, A. (1998a) *Chaos theory*. New York: McMillan Publishing Enterprises.
- Roy, A. (1998b) *Classic Chaos*. San Fransisco, CA: Jossey Bamar.
- d. Buku hasil edit
- Pennathur, A., Leong, F.T, &Schuster, K. (Eds\_. (1998). *Style and substance of thinking*. New York: Publisher Paradise.
- e. Bab yang ada dalam buku yang tersedia
- Riley, T., & Brecht, M.L (1998). *The succes of the mentoring process*. In R. William (Ed.) *Mentoring and career success*, pp.129 – 150. New York: Wison Press.
- f. Artikel pada jurnal
- Jeanquart, S.,& Peluchette,. J. (1997). *Diversity in the workforce and management models*. *Journal of Social Work Studies*, vol 43 (3), p.72-83
- g. Disertasi
- Kiren, R.S. (1997). *Medical advanced and quality of life*. *Unpublished doctoral dissertation*, Omaha State University.
- h. Makalah dalam suatu konferensi (*proceeding*)

Assalam, M.I. (1999, March 9). *Practical tips for Efficient work of Management syariah. Paper persented at the Islamic International Conference, San Jose, CA*

i. Artikel dari surat kabar

Cornor, *The new GM Pact.* (1998, July 28). Concord Tribune, p.1

j. Referensi dari sumber elektronik

Author, I. (2005), *Introduction of Shariah Economics*  
<http://www.sfn.ac.id>

#### **4.9. CATATAN KAKI, ISTILAH BARU DARI KUTIPAN**

##### **1. Catatan Kaki**

Sebaiknya (kalau tidak perlu sekali) dihindari penggunaan catatan kaki, kecuali untuk bidang studi tertentu, terutama ilmu Sejarah, ditulis dengan jarak satu spasi. Kalau ternyata *footnote* relatif banyak maka diletakan di belakang sebelum referensi.

##### **2 Istilah Baru**

Istilah-istilah baru yang belum dilakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa Indonesia yang benar, ditulis dalam kurung dan cukup dibuat sekali saja. Kalau banyak menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah (*glossary*) di depan.

### **3. Kutipan**

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, kalau lebih dari 1 baris, diketik satu spasi. Diketik menjorok ke dalam dari sisi kanan dan kiri dan diterjemahkan sesuai dengan bahasa yang digunakan dalam Tesis, namun boleh diberikan catatan dalam bahasa aslinya. Contoh : Buku petunjuk penulisan tesis program pascasarjana, hal 18- 20.

*Lampiran 1*



UNIVERSITAS TRISAKTI  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM MAGISTER ILMU EKONOMI

FORM 01

---

PROPOSAL TESIS DAN DOSEN PEMBIMBING

Program Studi :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

.....

NIM :

.....

Konsentrasi :

.....

Dengan ini mengajukan usulan judul Tesis dan Dosen Pembimbing dengan pilihan judul Tesis sbb :

1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

## Buku Pedoman Penulisan Tesis

---

Dosen Pembimbing Tesis (ditentukan oleh Akademik)

1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

Jakarta, .....

Mahasiswa yang bersangkutan

(.....)

Nama Jelas

Disetujui oleh,

Kordinator Mata Kuliah

Konsentrasi

(.....)

(.....)

Catatan : Mohon diberi tanda check (v) pada usulan yang disetujui

**PROPOSAL TESIS**

JUDUL

**Usulan penelitian untuk Tesis S-2**



Diajukan oleh :

Nama : .....

NIM : .....

**UNIVERSITAS TRISAKTI**  
**PROGRAM MAGISTER ILMU EKONOMI**  
**KONSENTRASI EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH**  
**JAKARTA**  
Bulan, Tahun

*Lampiran 3*

Contoh halaman persetujuan Tesis



UNIVERSITAS TRISAKTI  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM MAGISTER ILMU EKONOMI

**TANDA PERSETUJUAN TESIS**

1. Nama :  
.....
2. NIM :  
.....
3. Konsentrasi : ..  
.....
4. Judul Tesis :  
.....

**PANITIA PENGUJI TESIS**

Tanggal.....

Ketua.....

Anggota

Tanggal.....

Pembimbing .....

Anggota

Tanggal.....

Pembimbing .....

Anggota

Telah disetujui dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna mencapai gelar magister Ilmu Ekonomi.

Jakarta,.....

Mengetahui,

Ketua Program  
Magister Ilmu Ekonomi

**JUDUL TESIS**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai gelar Magister Ilmu Ekonomi (ME)**



Diajukan oleh :

Nama : .....

NIM : .....

**UNIVERSITAS TRISAKTI  
PROGRAM MAGISTER ILMU EKONOMI  
KONSENTRASI EKONOMI DAN KEAUNGAN SYARIAH  
JAKARTA  
Bulan, tahun**

Contoh penulisan judul

## **BAB I**

### **JUDUL**

#### **A. SUB JUDUL**

Sub Judul ditulis simetris ditengah. Semua kata dimulai dengan huruf besar, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Sub judul diberi garis bawah atau dicetak tebal. Kalimat pertama dari sub judul dimulai dengan alinea baru

##### **1. Anak Sub Judul**

Anak sub judul diketik mulai batas tepi kiri dan diberi garis bawah atau dicetak tebal. Hanya huruf pertama yang berupa huruf besar dan pengetikan tidak diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

**a. Sub Sub Judul**

Dimulai dari ketikan ke-6, diikuti titik dan diberi garis bawah.

*Lampiran 6*

Contoh surat pernyataan

**PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT**

Dengan ini saya :

Nama :

.....

NIM :

.....

Menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Tanggal,

bulan, tahun

(.....)

Nama Jelas